LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PT HERBA PENAWAR ALWAHIDA INDONESIA

AKBAR KURNIANTO 833551596



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1) FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, S.E., M.Si., Ak., CA NIP 19661213 199303 2003

Nama

Ketua Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Rida Prihatni, SE., M.Si., Ak., CA.

NIP. 19760425 200112 2002

Penguji Ahli

Dr. Mardi, M.Si.

NIP. 19600301 198703 1001

Dosen Pembimbing

Dwi Handarini, S.Pd., M.Ak.

NIP. 19890731 201504 2004

16-01-2019

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

: LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PT Judul

HERBA PENAWAR ALWAHIDA INDONESIA

: Akbar Kurnianto Nama Praktikan

: 8335151596 Nomor Registrasi

: S1 Akuntansi Program Studi

Jakarta, 19 Desember 2018

Menyetujui,

Koordinator Program Studi S1 Akuntansi,

Pembimbing,

Dr. I Gusti Ketut Agung Ulupui, S.E., M.Si., Ak., CA Dwi Handarini, S.Pd., M.Ak.

NIP 19661213 199303 2003

NIP 19890731 201504 2004

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu,"Berilah kelapangan didalam majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan". Q.S Al-Mujadalah ayat 11

Alhamdulillahirobbil alamin puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas terselesaikannya laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Shalawat serta salam mari kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi inspirasi bagi seluruh pengikutnya agar senantiasa menebarkan kebaikan dimanapun dan kapanpun.

Diselesaikannya laporan PKL ini merupakan suatu perjuangan yang wajib disyukuri. Diselesaikannya laporan PKL ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis;

- Dr. I Gusti Ketut Ulupui, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
- 3. Dwi Handarini, S.Pd., M.Ak. selaku dosen pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL);
- Seluruh dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat selama praktikan menjalani kegiatan perkuliahan;
- 5. Bapak Gunawan selaku Manajer Compliance PT HPAI yang telah membimbing praktikan selama menjalani PKL dan seluruh karyawan PT HPAI yang telah menghadirkan lingkungan kerja yang begitu nyaman serta pengalaman interaktif selama menjalani PKL di PT HPAI.

Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Dilain hal, penulis juga sadar bahwa laporan ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran amat diharapkan oleh penulis sebagai bahan pembelajaran untuk penulisan berikutnya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISIv
DAFTAR LAMPIRANvii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBARx
BAB I PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang
B. Maksud Dan Tujuan PKL
C. Kegunaan PKL4
D. Tempat PKL
E. Jadwal & Waktu PKL 5
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL7
A. Sejarah Perusahaan
B. Struktur Organisasi 9
C. Kegiatan Umum Perusahaan
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN16
A. Bidang Kerja
B. Pelaksanaan PKL 17
1. Melengkapi Dokumentasi SOP

2. Melakukan Pengawasan/Monitoring SOP Procurement Dept. HRD & GA	4
serta SOP Pengeluaran Kas & Bank Dept. Finance	23
3. Menyusun Internal Control Questionnaires	30
4. Melakukan Audit Operasional Terhadap Anak Perusahaan: PT Herbal	
Salam	32
C. Kendala Yang Dihadapi	36
D. Cara Mengatasi Kendala	36
BAB IV KESIMPULAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan PKL	. 44
Lampiran 2 Surat Penerimaan PKL	45
Lampiran 3 Penilaian PKL	46
Lampiran 4 Daftar Hadir PKL	. 47
Lampiran 5 Halaman Judul SOP PT HPAI	. 50
Lampiran 6 Halaman Pendahuluan SOP PT HPAI	. 51
Lampiran 7 Matriks Penyelesaian SOP	. 52
Lampiran 8 P-602 Prosedur Pembuatan Laporan Pajak SPT Masa PPh Ps.21	. 53
Lampiran 9 Flow Chart P-602 Prosedur Pembuatan Laporan Pajak SPT Masa	
PPh Ps.21	. 54
Lampiran 10 Rapat Pembahasan SOP HRD & GA Bersama Supervisor Dan	
Staf Departemen HRD & GA	. 55
Lampiran 11 Form Internal Memo	. 56
Lampiran 12 Form Permintaan Barang / Cetakan	. 57
Lampiran 13 Form Uang Muka	. 58
Lampiran 14 Input Journal Entry Pada Front Accounting	. 59
Lampiran 15 Bukti Transaksi Pengadaan/Procurement	60
Lampiran 16 Print Out Journal Entry Pengadaan/Procurement	61
Lampiran 17 Form Laporan Pertanggungjawaban Uang Muka	62
Lampiran 18 Laporan Uang Muka	63
Lampiran 19 Diskusi Awal Pelaksanaan Audit Dengan Auditee	64
Lampiran 20 Mengunjungi Pabrik Utama Di Bantar Gebang	65

Lampiran 21 Mengunjungi Gudang Di Bintara	66
Lampiran 22 Mengunjungi Pabrik Di Jati Bening	67
Lampiran 23 Melakukan Stock Opname	68
Lampiran 24 Format Stock Opname	69
Lampiran 25 Surat Pernyataan	70
Lampiran 26 Log Harian Praktikan	71
Lampiran 27 Kartu Konsultasi Pembimbingan Penulisan PKL	75
Lampiran 28 Flow Chart Pengerjaan Pengawasan SOP	76
Lampiran 29 Contoh Internal Control Questionnaires	77

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Langkah Pengerjaan Pengawasan/monitoring SOP	
procurement/pengadaan departemen HRD & GA	. 26
Tabel III.2 Langkah Pengerjaan Pengawasan/monitoring SOP pengadaan	
kas/bank departemen Finance	. 28

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Organisasi PT HPAI	13	3
---	----	---

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan bangsa besar yang memiliki visi luhur untuk mencerdaskan seluruh kehidupan bangsa. Upaya pencerdasan dilakukan dengan mendirikan berbagai macam lembaga pendidikan mulai jenjang Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi.

Pada jenjang perguruan tinggi, peserta didik sudah tidak lagi disebut sebagai siswa, namun ada kata "maha" yang melekat sebelum kata siswa. Melekatnya predikat mahasisswa, menjadikan sistem pendidikan perguruan tinggi yang berbeda dengan jenjang-jenjang sebelumnya. Hal tersebutlah yang menjadi salah satu faktor mengapa sebutan mahasiswa melekat kepada mereka.

Akses pendidikan yang semakin mudah kini bisa dirasakan oleh masyarakat Indonesia. Hal ini membawakan persaingan yang cukup ketat antara berbagai lembaga pendidikan, tak terkecuali lembaga pendidikan tinggi.

Akuntansi menjadi salah satu jurusan yang paling favorit yang paling diminati masyarakat. Menurut Warren dkk (2014:3), akuntansi didefinisikan sebagai "sistem in formasi yang menyediakan laporan kepada pengguna tentang kondisi dan aktivitas ekonomi dari suatu bisnis". Diminatinya ilmu akuntansi oleh masyarakat dikarenakan akuntansi merupakan ilmu yang dibutuhkan dalam berbagai macam konteks bisnis, nonbisnis, bahkan pemerintahan. Bahkan, tak jarang hal tersebut membawa pola pikir kepada masyarakat bahwa akuntansi

dianggap sebagai jurusan yang memudahkan lulusannya untuk mencari pekerjaan. Walaupun terdapat pola pikir yang menganggap akuntansi dapat membawakan kemudahan dalam mencari pekerjaan, nyatanya hal tersebut tidak bisa kita jadikan sebagai pandangan mutlak. Zaman yang terus berganti hari ini membawakan kita kepada era industri 4.0. Dimana ijazah akan latar belakang pendidikan tidaklah cukup sebagai jaminan mendapatkan pekerjaan. Tingginya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan pada era ini menjadikan berbagai macam lembaga pendidikan tinggi harus menyiapkan strategi yang tepat dalam mempersiapkan mahasiswa mereka untuk menghadapi dunia "sebenarnya". Bukan saja muatan teoritis, namun inovasi yang kompetitif harus membekali para mahasiswa guna menghadapi tantangan zaman.

Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu perguruan tinggi negeri telah puluhan tahun menjalankan kegiatannya guna mempersiapkan lulusan terbaik yang siap membangun negeri. Salah satu upaya mewujudkan hal tersebut adalah dengan hadirnya Fakultas Ekonomi sebagai fakultas yang menyediakan jurusan dengan bidang ilmu Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, dsb.

Salah satu wujud konkret FE UNJ dalam mempersiapkan mahasiswa guna siap menghadapi tantangan pekerjaan yang semakin kompetitif adalah dengan menghadirkan program Praktik Kerja Lapangan (PKL). Program Praktik Kerja Lapangan dijalankan oleh seluruh program studi yang ada di FE UNJ, tak terlepas program studi S1 Akuntansi.

Sebagai mahasiswa program studi S1 Akuntansi, Praktikan melakukan PKL pada PT Herba Penawar Alwahida Indonesia sebagai sarana bagi mahasiswa

untuk melakukan pengaplikasian teori yang telah dipelajari dalam dunia kerja yang sesungguhnya yang tidak bisa diperoleh melalui pembelajaran yang ada di dalam kelas. Dengan memiliki keterampilan, pemahaman yang luas, serta tentunya pengalaman dalam menghadapi dunia pekerjaan, praktikan diharapkan menjadi seorang sarjana yang memiliki jiwa kompetitif ditengah-tengah era Industri 4.0 serta menjadi seseorang yang mampu membawa kontribusi positif bagi bangsa Indonesia.

B. Maksud Dan Tujuan PKL

Adapun maksud dilaksanakannya PKL:

- Melakukan pemenuhan persyaratan kelulusan Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
- Melakukan implementasi pengetahuan yang telah didapatkan saat perkuliahan;
- 3. Melakukan pembelajaran terhadap bidang kepatuhan pada Departemen *Compliance* PT HPAI.

Sedangkan tujuan dilaksanakannya PKL:

- 1. Mendapatkan materi fisik dan non fisik untuk menyusun Laporan PKL;
- Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru tentang dunia kerja guna meningkatkan keahlian, profesionalitas, tanggung jawab, dan etos kerja praktikan;
- Mendapatkan in formasi tentang PT HPAI sebagai perusahaan consumer goods herbal.

C. Kegunaan PKL

PKL memiliki kegunaan yang begitu bermanfaat bagi berbagai pihak. Antara

lain kegunaan PKL:

1. Kegunaan PKL bagi Praktikan

a. Mendapatkan pengalaman kerja guna menghadapi dunia kerja pasca

kampus.

b. Mendapat kesempatan untuk memperlajari ilmu-ilmu baru yang tidak

didapatkan di dalam perkuliahan.

c. Memiliki peluang untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di

perkuliahan.

2. Kegunaan PKL bagi Fakultas Ekonomi UNJ.

a. Menjalin hubungan baik antara Fakultas Ekonomi dengan PT HPAI.

b. Menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan mutu kurikulum di masa yang

akan datang.

c. Membangun kerja sama antara dunia pendidikan dengan instansi sehingga

perguruan tinggi lebih dikenal oleh kalangan dunia pekerjaan.

3. Kegunaan PKL bagi PT HPAI

a. Membantu pelaksanaan operasi perusahaan.

b. Menjalin hubungan baik dengan Universitas Negeri Jakarta.

D. Tempat PKL

Praktikan melaksanakan PKL pada perusahaan yang bergerak dalam bidang

usaha consumer goods:

nama Perusahaan

: PT Herba Penawar Alwahida Indonesia

5

alamat : Jl Kelapa Sawit Raya Blok H-11 Pondok Kelapa

Duren Sawit Jakarta Timur 13450

telepon : 021-8690 9600

Praktikan memilih PT HPAI sebagai tempat PKL dikarenakan lokasinya yang cukup strategis. Tidak terlalu jauh dari rumah praktikan dan juga tidak terlalu jauh dari kampus. Selain itu, praktikan memilih PT HPAI juga dikarenakan adanya relasi dengan kerabat praktikan yang pernah bekerja di PT HPAI. Praktikan di tempatkan pada bagian *compliance*, berada di bawah instruksi manajer *compliance & customer relationship management*.

E. Jadwal & Waktu PKL

Selama menjalani PKL, praktikan harus melalui beberapa tahapan. Antara lain:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, praktikan mencari in formasi tentang kesediaan PT HPAI untuk menerima pegawai magang melalui relasi praktikan. Setelah mendapati konfirmasi bahwa PT HPAI bersedia menerima pegawai magang untuk PKL, praktikan segera mempersiapkan berkas yang diminta oleh perusahaan. Berkas tersebut antara lain surat lamaran, surat permohonan PKL (lampiran 1), curriculum vitae, foto copy KTP, pas foto terbaru, serta foto copy sertifikat pendukung.

Untuk mempersiapkan surat permohonan PKL, praktikan sudah berupaya untuk memprosesnya melalui bagian akademik Fakultas Ekonomi dengan dilanjutkan kepada BAAK UNJ dua bulan sebelum praktikan PKL. Setelah semua

berkas siap, praktikan segera mengirim berkas ke perusahaan terkait. Pada akhirnya, praktikan mendapat konfirmasi untuk memulai PKL pada tanggal 16 Juli 2018.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL dimulai tanggal 16 Juli 2018 sampai dengan 13 September 2018 (Lampiran 2). Praktikan melaksanakan PKL setiap hari kerja, pukul 08.00 – 17.00 WIB untuk hari Senin sampai dengan Jumat.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, praktikan menyusun kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja. Laporan ini menjadi salah satu syarat kelulusan program studi S1 Akuntansi. Praktikan mempersiapkan laporan PKL mulai dari awal bulan Agustus dan selesai pada bulan Desember 2018.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan

PT Herba Penawar Alwahida Indonesia, yang kemudian dikenal sebagai HPAI, merupakan salah satu perusahaan Bisnis Halal Network di Indonesia yang fokus pada produk-produk herbal. HPAI, sesuai dengan akta pendirian Perusahaan, secara resmi didirikan pada tanggal 19 Maret 2012. HPAI dibangun dari perjuangan panjang yang bertujuan menjayakan produkproduk halal dan berkualitas berazaskan Thibbunnabawi, serta dalam rangka membumikan, memajukan, dan mengaktualisasikan ekonomi Islam di Indonesia melalui entrepreneurship.

Guna mendukung terciptanya perekonomian bangsa yang kokoh dan terwujudnya perkembangan wirausaha, manajemen HPAI bersama CELLS (Cooperation of Executive Loyal Leaders = Perhimpunan Kesatuan & Kerjasama Para Leader Setia & Agen HPAI) telah menciptakan Support System HPAI yang baku, mudah dan praktis untuk mendukung dan memudahkan para Agen HPAI dalam mengembangkan Bisnis Halal Network HPAI. HPAI bersama dengan CELLS berinvestasi membangun sistem dalam rangka suksesi Marketing Plan, yang disebut sebagai Support System. HPAI Support System adalah metode, konsep, dan cara kerja Agen HPAI untuk mencapai kesuksesan bisnis di HPAI dalam satu sistem kerja yang terintegrasi.

HPAI fokus pada teknologi yang mampu mendorong serta meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal pelayanan, kemudahan akses in formasi, dan transaksi yang real time sehingga membantu jalan Agen dan stakeholder mencapai kesuksesan dalam berbisnis bersama HPAI. HPAI membangun beberapa instrumen teknologi yang disebut sebagai HSIS, AVO, dan SMS Center antara lain:

- 1. HSIS (HPAI Sales Integrated System) merupakan integrasi transaksi online dengan berbagai fitur dan informasi yang dapat diakses secara real time mengenai pertumbuhan omzet, ketersediaan saldo produk, dan perkembangan jumlah Agen per hari.
- 2. AVO (*Agent Virtual Office*) adalah *personal page member* yang dapat digunakan oleh seluruh Agen HPAI untuk dapat mengetahui perkembangan jaringan, dan personal statement.
- 3. SMS *Center* merupakan layanan in *form*asi terpusat yang dapat dijangkau oleh seluruh Agen HPAI hingga ke tingkat daerah. SMS *Center* menjadi komunikasi dua arah antara *Customer Care* dengan Agen HPAI dalam hal pembaruan in *form*asi mengenai program dan promo perusahaan.

PT HPAI berkomitmen untuk memajukan perekonomian masyarakat dengan gagasan Bisnis Halal Network. Jaringan pemasaran PT HPAI tersebar dari wilayah barat hingga wilayah timur Indonesia. Pada tahun 2016, PT HPAI dinobatkan sebagai "The Best Trusted Multi Level Company Of The Year 2016" oleh Kementerian Koperasi & UMKM.

Adapun untuk motto, visi, dan misi dari PT HPAI adalah sebagai berikut:

1. Motto : Halal Is My Way.

2. Visi : Menjadi referensi Utama Produk Halal Berkualitas.

3. Misi : Menjadi perusahaan jaringan pemasaran papan atas kebanggaan Ummat Menjadi wadah perjuangan penyediaan Produk Halal bagi ummat Islam Menghasilkan pengusaha-pengusaha muslim yang dapat dibanggakan, baik sebagai pemasar, pembangun jaringan maupun produsen.

B. Struktur Organisasi

PT HPAI merupakan perusahaan *consumer goods* yang menyediakan berbagai macam produk *halal* dengan berpedoman pada prinsip pengelolaan *syariah*. Dalam menjalankan kegiatan pemasarannya, PT HPAI menggunakan sistem *multi level marketing* dengan dipadukan oleh kecanggihan teknologi in *form*asi dan komunikasi yang terintegrasi.

Untuk menjalankan kegiatan usahanya. PT HPAI membutuhkan serangkaian sistem yang terstruktur. Serangkaian sistem tersebut terangkum dalam struktur organisasi yang masing-masing unitnya memiliki fungsi tersendiri. Adapun struktur PT HPAI adalah sebagai berikut:

1. Dewan Syariah

Dewan Syariah merupakan dewan pakar ekonomi dan ulama yang menguasai bidang fiqh mu'amalah (*Islamic commercial jurisprudence*) yang berdiri sendiri dan bertugas mengamati dan mengawasi operasional perusahaan dan produkproduknya agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariat Islam.

2. Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan dewan yang bertugas melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas kerja yang dilakukan perusahaan yang diwakili oleh jajaran direksi. Dewan komisaris merupakan representasi pemegang saham dan memiliki fungsi untuk memastikan modal yang telah diinvestasikan kepada perusahaan dipergunakan sebagaimana mestinya.

3. Dewan Direksi

Dewan direksi merupakan jajaran direktur yang memiliki tugas dan fungsi tertentu. Dewan direksi di PT HPAI dipimpin oleh seorang direktur utama dengan dibantu oleh direktur operasional dan direktur *marketing*.

Direktur Utama bertugas memastikan operasi perusahaan berjalan sesuai visi dan misi perusahaan. Selain itu, direktur utama juga memegang kontrol atas tiga departemen secara langsung, yaitu departemen *finance*, departemen *accounting*, departemen *compliance*.

Direktur operasional bertugas memastikan operasional perusahaan berjalan dengan baik. Direktur operasional membawahi tiga departemen secara langsung: departemen HRD & GA, departemen logistik, dan departemen IT.

Direktur pemasaran bertugas menjalankan fungsi pemasaran agar produk dapat terjual sesuai target yang telah ditentukan. Direktur *marketing* membawahi departemen *marketing* secara langsung.

4. Departemen *Finance*

Departemen *Finance* merupakan departemen yang memiliki fungsi untuk mengelola keuangan perusahaan. Departemen *Finance* dipimpin oleh seorang manajer dan membawahi dua sub-departemen secara langsung: *cashier* dan *treasury*.

5. Departemen *Accounting*

Departemen *Accounting* merupakan departemen yang memiliki fungsi untuk memastikan seluruh pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan serta memiliki ranah untuk membantu pembayaran pajak perusahaan. Departemen *Accounting* dipimpin oleh seorang manajer dan membawahi dua sub-departemen secara langsung: pajak dan *accounting*.

6. Departemen *Compliance*

Departemen *Compliance* merupakan departemen yang memiliki fungsi untuk memastikan seluruh instrumen kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan demi menjadi stabilitas operasi perusahaan. Departemen *compliance* memiliki seorang manajer dengan langsung membawahi staf *compliance*.

7. Departemen HRD & GA

Departemen HRD & GA (*Human Resource Department & General Affairs*) adalah departemen yang memiliki fungsi untuk mengelola sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dan mengurusi seluruh pekerjaan umum yang dijalankan perusahaan. Departemen HRD & GA memiliki seorang manajer dan langsung membawahi tiga sub-departemen: HRD, GA, dan MU (*Maintenance Utility*).

8. Departemen Logistik

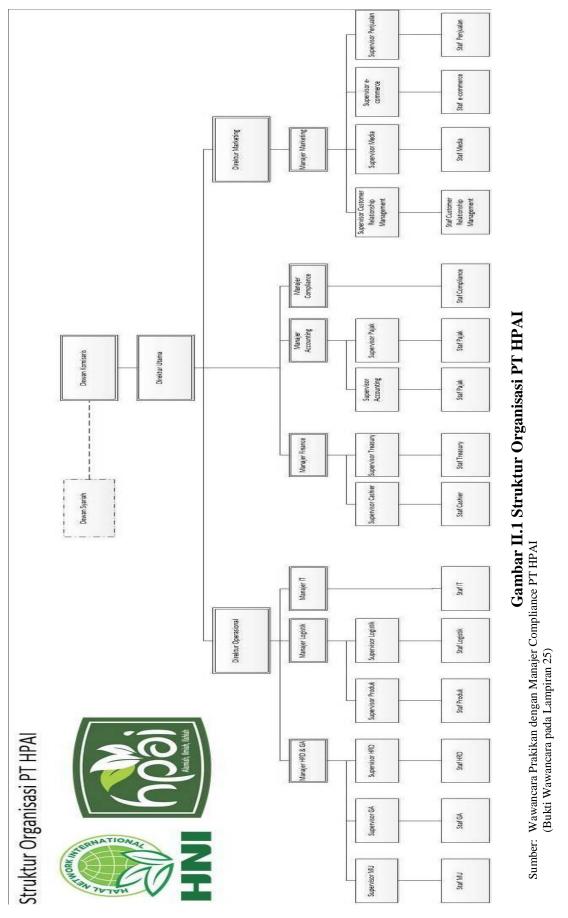
Departemen Logistik merupakan departemen yang memiliki peran untuk memastikan ketersediaan produk dan melakukan pembelian produk agar permintaan pasar dapat terpenuhi. Departemen logistik dipimpin oleh seorang manajer dan langsung membawahi dua sub-departemen: logistik dan produk.

9. Departemen IT

Departemen IT (*Information Technology*) merupakan departemen yang mengelola seluruh urusan teknologi perusahaan dari mulai membuat sistem teknologi in*form*asi hingga mengelola sistem teknologi in*form*asi. Departemen IT dipimpin oleh seorang manajer dan langsung membawahi staf IT.

10. Departemen Marketing

Departemen *marketing* merupakan departemen yang memiliki fungsi untuk memasarkan produk perusahaan dan mengelola sistem *multilevel marketing*. Departemen *marketing* dipimpin oleh seorang manajer dan langsung membawahi empat sub-departemen: *customer relationship management*, media, *e-commerce*, dan penjualan. Secara ringkas, struktur organisasi PT HPAI dapat ditunjukkan pada Gambar II.1.



C. Kegiatan Umum Perusahaan

PT HPAI merupakan perusahaan *consumer goods* yang menyediakan berbagai macam produk-produk herbal yang terdiri dari produk-produk obat, suplemen, minuman kesehatan, dan kosmetik bagi masyarakat. Masing-masing jenis produk tersebut memiliki khasiat, manfaat, dan spesialisasi tertentu tergantung dari tujuan penggunaan produk.

HPAI berfokus pada kualitas produk, yang berlandaskan alamiah, ilmiah dan ilahiah. Produk-produk HPAI memiliki kelengkapan perizinan dan sertifikat halal dari MUI. Hal ini diupayakan selaras dengan visi perusahaan yang berusaha menjadikan produk HPAI sebagai referensi utama produk halal berkualitas.

Dengan mengembangkan berbagai macam produk dengan basis herbal dan halal, HPAI ikut serta dalam memanfaatkan sumber daya alam flora dan fauna Indonesia yang sangat kaya dengan cara yang tepat, dan adil. Pengelolaan sumbersumber daya alam tersebut tentu pemanfaatannya kembali lagi kepada masyarakat Indonesia.

Dalam menyediakan produknya, HPAI tidak memproduksi produknya secara langsung. Dengan bertumpu kepada perusahaan yang telah bekerjasama dengan PT HPAI – seperti PT Herbal Salam –, HPAI melakukan pembelian produk kepada perusahaan-perusahaan tersebut. Adanya jalinan dan kedekatan – terutama kedekatan pemilik – yang kuat antara PT HPAI dengan rekanan perusahaannya, menjadikan hubungan PT HPAI dengan perusahaan tersebut layaknya induk dan anak perusahaan – walaupun secara legal tidak demikian.

Dalam menjalankan pemasarannya, HPAI menggunakan sistem *multi level* marketing yang berlandaskan pada prinsip yang adil dan proporsional. Tidak

hanya mementingkan rekurtmen agen-agen baru, namun juga berpacu pada penyebaran produk agar komitmen penyediaan produk halal kepada setiap rumah tangga dapat terlaksana. Dalam menjalankan kegiatan pemasarannya tersebut, HPAI dibantu dengan sistem yang dinamakan Agenstok.

Agenstok HPAI merupakan jalur distribusi ritel dari produk-produk HPAI. Rangkaian jalur distribusi tersebut secara berurutan dari yang terbesar, yaitu: *Business Center* (BC), Pusat *Agency* (PA), Pusat Stokis Daerah (PSD), dan Stokis yang tersebar hampir di seluruh propinsi di wilayah Indonesia bahkan dapat dikembangkan ke luar negeri.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja lapangan di PT Herba Penawar Alwahida Indonesia (HPAI). Selama PKL berlangsung, praktikan ditempatkan sebagai staf *compliance* dari departemen *compliance*.

Departemen *compliance* merupakan departemen yang baru terbentuk pada PT HPAI. Menurut Williams (2012), *compliance* mengacu pada tugas menegakkan aturan. Departemen *compliance* memiliki fungsi untuk memastikan segala macam operasi perusahaan pada berbagai departemen terlaksana dengan baik. Demi memenuhi fungsi tersebut, salah satu tugas yang dijalani departemen baru ini adalah menyusun SOP seluruh departemen dan menyelaraskan dengan kebutuhan masing-masing departemen.

Berikut merupakan bidang kerja yang praktikan lakukan dalam membantu pekerjaan yang dijalankan pada departemen *compliance*:

- 1. Melengkapi dokumentasi SOP;
- Melakukan pengawasan/monitoring SOP procurement Dept. HRD & GA serta SOP pengeluaran kas & bank dept. finance;
- 3. Menyusun Internal Control Questionnaires;
- 4. Melakukan audit operasional terhadap anak perusahaan: PT Herbal Salam;

B. Pelaksanaan PKL

Dalam memulai pelaksanaan PKL, praktikan terlebih dahulu diperkenalkan dengan lingkungan dan peraturan perusahaan. Pak Rohman selaku *supervisor* GA menjelaskan segala macam peraturan yang harus dipatuhi (jam masuk, pakaian, dsb.) dan juga menjelaskan dimana praktikan akan ditempatkan pada hari pertama pelaksanaan PKL.

Pak Gunawan merupakan manajer praktikan yang mengurusi departemen compliance. Pak Gunawan menjelaskan bagaimana praktikan harus menyelesaikan pekerjaan. Pekerjaan bidang compliance yang menjadi ranah kerja praktikan dijelaskan secara rinci oleh Pak Gunawan selaku manajer.

Dikarenakan *compliance* merupakan departemen yang baru terbentuk pada perusahaan, maka ruangan yang tersedia masih menyatu dengan departemen *accounting*. Praktikan pun ditempatkan dengan satu ruangan dengan staf *accounting*. Untuk lebih jelas, berikut penjabaran pelaksanaan bidang kerja yang dilakukan praktikan selama melaksanakan PKL pada PT HPAI:

1. Melengkapi Dokumentasi SOP

Tujuan dari deskripsi kerja ini adalah untuk membuat dan melengkapi serangkaian SOP (contoh: lampiran 8) untuk seluruh departemen di PT HPAI yang sudah tersusun sebelumnya. SOP (standard operating procedure) merupakan serangkaian pedoman dan peraturan tentang tata cara pelaksanaan kegiatan perusahaan sesuai departemen atau ranah kerja masing-masing. SOP diperlukan sebagai perangkat kepatuhan demi menjamin terlaksananya kegiatan operasional perusahaan dengan baik dan menghindarkan dari pekerjaan yang tidak

efisien dan efektif. Ruang lingkup dari SOP ini meliputi tujuan prosedur, ruang lingkup, definisi, referensi, uraian prosedur, dan flow chart.

SOP pada PT HPAI disusun oleh tiap departemen bersama departemen compliance sebagai penanggung jawab terjaganya aspek kepatuhan pada perusahaan (untuk melihat contoh SOP PT HPAI, lihat lampiran 5, 6, dan 8). Disusunnya SOP dengan melibatkan kedua departemen demi menemukan keselarasan dengan apa yang dijalankan oleh departemen terkait dan juga instrument kepatuhan yang direkomendasikan oleh departemen compliance.

SOP PT HPAI terdiri dari total 100 prosedur yang memiliki kode urutan:

- a. P-101 s.d P-122 untuk SOP marketing & jaringan;
- b. P-201 s.d P-204 untuk SOP produk & logistic;
- c. P-301 s.d P-306 untuk SOP keuangan & aset;
- d. P-401 s.d P-445 untuk SOP HRD & GA;
- e. P-501 s.d P-507 untuk SOP sistem IT & business development;
- f. P-601 s.d P-607 untuk SOP akuntansi & pajak;
- g. P-701 s.d P-709 untuk SOP pengawasan & audit.

Karena sebelumnya SOP sudah tersusun, selama melakukan dokumentasi SOP praktikan melengkapi dokumen SOP dengan nomor seri P-401 hingga P-709, yaitu mulai dari SOP HRD & GA hingga SOP pengawasan & audit. Dokumentasi SOP dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

a. Melakukan diskusi dengan manajer compliance

Sebelum praktikan melakukan dokumentasi, praktikan harus terlebih dahulu diskusi dengan manajer. Diskusi dilakukan guna menentukan deskripsi tugas yang harus dilakukan praktikan.

Terlebih dahulu, ditentukan prosedur mana yang harus dilengkapi dan juga bagian apa yang harus dilengkapi. Untuk mendukung hal tersebut, praktikan terlebih dahulu diinstruksikan untuk membuat Matriks Penyelesaian SOP (lampiran 7). Secara garis besar, untuk seluruh dokumen SOP yang praktikan kerjakan, praktikan harus melengkapi bagian tujuan prosedur, ruang lingkup, definisi, referensi, uraian prosedur, dan juga *flow chart* (lampiran 9). Setelah itu, barulah menentukan orang yang bisa diajak kerjasama dari departemen terkait guna membahas dokumen SOP yang akan dilengkapi.

b. Mencari referensi

Setelah berdiskusi dengan manajer, praktikan mencari referensi untuk melengkapi dokumen SOP yang telah ditentukan. Referensi dicari dengan memanfaatkan teknologi *search engine* yang terkoneksi dengan internet, atau biasa disebut "googling".

Referensi yang dicari seputar definisi dan juga uraian prosedur yang cocok untuk diterapkan pada perusahaan. Tidak seutuhnya praktikan menuliskan referensi yang telah ditemukan, namun praktikan juga sedikit memodifikasi bahan referensi agar cocok dengan perusahaan.

c. Melengkapi tujuan prosedur

Tujuan prosedur merupakan instrumen yang terkandung dalam SOP perusahaan. Tujuan prosedur setiap SOP berbeda-beda tergantung jenis SOP

tersebut. Praktikan melengkapi tujuan prosedur dengan melihat dokumen SOP yang sebelumnya telah rampung dan menyesuaikan dengan tujuan prosedur yang akan praktikan lengkapi.

d. Melengkapi ruang lingkup

Ruang lingkup merupakan instrumen yang terkandung dalam SOP perusahaan guna menunjukkan batasan atau jangkauan SOP tersebut diberlakukan. Praktikan melengkapi ruang lingkup prosedur dengan melihat dokumen SOP yang sebelumnya telah rampung, menggunakan kapabilitas praktikan dalam memahami SOP, dan menyesuaikannya dengan ruang lingkup prosedur yang akan dilengkapi.

e. Melengkapi definisi

Definisi merupakan instrumen yang terkandung dalam SOP perusahaan guna memudahkan pengguna SOP memahami istilah yang terkandung dalam SOP. Praktikan melengkapi instrumen definisi dengan mencari referensi di internet atau KBBI daring tentang istilah yang terkandung dalam prosedur.

f. Melengkapi referensi

Referensi merupakan acuan pelaksanaan SOP. Referensi dapat berupa SK direksi, AD/ART perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan SOP. Dalam melengkapi referensi, praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan tiap prosedur. Namun, rata-rata untuk keseluruhan prosedur, referensi hanya berpatokan pada SK direksi dan juga AD/ART perusahaan.

g. Melengkapi uraian prosedur

Uraian prosedur adalah langkah-langkah yang harus ditempuh oleh struktur perusahaan untuk melaksanakan prosedur. Uraian prosedur berguna untuk mengurangi resiko terjadinya salah pelaksanaan pekerjaan.

Dalam melengkapi uraian prosedur, praktikan menggunakan referensi yang telah dicari di internet. Referensi tersebut praktikan sesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dalam melaksanakan prosedur.

h. Melengkapi flow chart

Flow chart atau sering disebut dengan diagram alir merupakan suatu jenis diagram yang merepresentasikan algoritma atau langkah-langkah instruksi yang berurutan dalam sistem. Flow chart digunakan sebagai sistem informasi yang memudahkan pengguna dalam mengikuti alur uraian prosedur yang sebelumnya sudah ditulis secara alfabetis.

Praktikan melengkapi *flow chart* dengan terlebih dahulu melihat uraian prosedur yang telah dibuat. Selanjutnya, praktikan membuat *flow chart* dengan menggunakan Microsoft Visio 2010. *Flow chart* dibuat juga dengan memanfaatkan ilmu mata kuliah Sistem In*form*asi Akuntansi yang telah praktikan pelajari.

i. Melakukan konfirmasi (rapat) dengan departemen terkait

Setelah instrumen yang telah ditetapkan berdasarkan diskusi dengan manajer lengkap, praktikan melakukan konfirmasi dengan departemen terkait untuk menyelaraskan SOP yang telah disusun. Konfirmasi dilakukan dengan mengadakan rapat.

Rapat dilakukan di ruang rapat perusahaan dengan metode presentasi (lampiran 10). Praktikan mempresentasikan hasil pekerjaan yang telah praktikan lakukan kemudian meminta kesediaan departemen terkait untuk mengkoreksi dan menyelaraskan dengan apa yang selama ini dilakukan oleh departemen terkait. Usulan dan juga koreksi tidak sepenuhnya praktikan terima sebelum mendapat konfirmasi dari manajer *compliance*. Karena aspek kepatuhan harus menjadi aspek yang tidak boleh dikesampingkan pada SOP perusahaan.

j. Melakukan diskusi akhir dengan manajer *compliance*

Setelah praktikan melakukan konfirmasi dengan departemen terkait, praktikan kembali menemui manajer *compliance* untuk memberitahukan hasil dari konfirmasi yang telah dilakukan. Manajer *compliance* me*review* seluruh usulan yang diberikan dari departemen terkait, namun tidak seluruhnya diterima. Ada beberapa yang dipertahankan dan dimodifikasi demi menjamin aspek kepatuhan.

k. Melakukan Revisi

Setelah menerima *review* dari manajer *compliance* praktikan segera melakukan revisi atas *review* yang telah diberikan. Revisi dilakukan mulai dari tujuan prosedur hingga *flow chart*. Kemudian, hasil revisi disimpan dalam Dropbox yang terintegrasi dengan komputer manajer *compliance*.

j. Melapor ke manajer compliance

Setelah praktikan menyimpan hasil revisi ke Dropbox, praktikan melapor kepada manajer *compliance* melalui pesan *whatsaap* bahwa revisi telah selesai dikerjakan dan disimpan sesuai arahan yang diberikan. Nantinya, *draft* SOP yang akan praktikan kerjakan akan dibawa ke bahasan level manajemen untuk disahkan

sebagai SOP PT HPAI. Untuk pembahasan di level manajemen, praktikan tidak dilibatkan karena bahasan tersebut terbatas pada level manajemen.

2. Melakukan Pengawasan/Monitoring SOP Procurement Dept. HRD & GA serta SOP Pengeluaran Kas & Bank Dept. Finance

Staf *compliance* merupakan bagian dari struktur perusahaan yang menindaklanjuti perintah yang diputuskan oleh manajer *compliance*. Praktikan sebagai staf *compliance* mendapat kepercayaan untuk melakukan pengawasan/*monitoring* SOP, khususnya untuk SOP *procurement* pada Dept. HRD & GA.

Pengawasan/monitoring merupakan aktivitas yang ditujukan untuk menjamin terlaksananya kebijakan (SOP) yang sedang dilaksanakan dengan menghimpun informasi pelaksanaan atas kebijakan yang sedang dilaksanakan. Pengawasan/monitoring juga berguna sebagai penentu rekomendasi kebijakan tentang kepatuhan yang akan diusulkan dalam rapat direksi dan manajemen.

Adapun langkah dalam melaksanakan pengawasan/monitoring SOP procurement Dept. HRD & GA adalah (lampiran 28):

a. Menerima instruksi manajer compliance

Manajer *compliance* terlebih dahulu memerintahkan staf yang akan bertugas melakukan pengawasan/*monitoring* terhadap SOP *Procurement* dept. HRD & GA serta prosedur pengeluaran Kas & Bank Departemen *Finance*. Praktikan langsung diberikan kepercayaan untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengonfirmasi pelaksanaan pengawasan/monitoring kepada Dept. HRD & GA serta dept. Finance

Walaupun sebelumnya manajer *compliance* sudah mengonfirmasi kepada departemen terkait, praktikan tetap harus terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada departemen terkait tentang pengawasan/*monitoring* yang akan dilaksanakan. Konfirmasi dilakukan dengan menelpon atau mengirim pesan kepada staf departemen terkait dan meminta kesediaan waktunya untuk membantu pelaksanaan pengawasan/*monitoring*.

c. Menyiapkan form pengawasan/monitoring

Setelah departemen terkait mengonfirmasi bersedia membantu pelaksanaan pengawasan, praktikan dengan segera menyiapkan *form* pengawasan/*monitoring*.

Form pengawasan/monitoring digunakan untuk mendokumentasi pelaksanaaan pengawasan/monitoring yang telah dilaksanakan.

d. Melaksanakan pengawasan/monitoring dengan menyesuaikan pelaksanaan terhadap SOP

Untuk melaksanakan pengawasan terhadap kedua prosedur tersebut, berikut langkah yang praktikan lakukan:

Pengawasan/monitoring SOP procurement/pengadaan departemen HRD &
 GA

Prosedur *procurement*/pengadaan merupakan prosedur yang dijalankan departemen HRD & GA dalam memenuhi segala kebutuhan kantor kecuali produk (pengadaan produk dilaksanakan oleh departemen logistik). Adapun prosedur *procurement*/pengadaan adalah sebagai berikut:

- a) Manajer HRD & GA, menerima permohonan pengadaan/procurement;
- b) Manajer HRD & GA, me-review spesifikasi barang yang dibutuhkan;

- c) Manajer HRD & GA, mengajukan permohonan pembiayaan pengadaan/procurement kepada manajer finance;
- d) Manajer HRD & GA, menginstruksikan Spv GA untuk menindaklanjuti;
- e) Spv GA, menghubungi supplier untuk pengadaan produk;
- f) Spv GA, memeriksa kondisi barang sebelum menerima bukti penyerahan barang;
- g) Spv GA, menerima bukti penyerahan barang;
- h) Spv GA, menyerahkan bukti penyerahan barang kepada dept. finance;
- i) Spv GA, memperbarui data pengadaan/procurement.

Praktikan melaksanakan pengawasan/monitoring dengan melihat secara langsung proses dijalankannya SOP pengadaan/procurement oleh departemen HRD & GA. Selain itu praktikan juga melakukan wawancara langsung dengan pelaksana SOP untuk memastikan prosedur dijalankan sesuai standar.

Selama pelaksanaan pengawasan/monitoring, praktikan juga mengisi form pengawasan yang telah disediakan. Jika pelaksanaan sudah berjalan sesuai prosedur, maka praktikan akan mencontreng kolom "ya" sesuai uraiannya. Apabila belum berjalan sesuai prosedur, maka praktikan akan mencontreng kolom "tidak" sesuai urainnya.

Selain itu, praktikan juga memeriksa kelengkapan berkas dan dokumen yang diperlukan dalam menjalankan SOP. Dokumen-dokumen tersebut merupakan dokumen kelengkapan *procurement* antara lain: *form* internal memo (lampiran 11), *form* permintaan barang / cetakan (lampiran 12), *form* uang muka (lampiran 13), *form* pertanggungjawaban uang muka (lampiran 17).

Pemeriksaan kelengkapan berkas dan dokumen bertujuan untuk memastikan keamanan pelaksanaan pengadaan. Agar uang yang dipergunakan dapat terdeteksi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan sebaik mungkin. Dokumendokumen tersebut harus diarsipkan dalam satu berkas dokumen tertentu guna memudahkan pencarian.

Tabel III.1

Langkah Pengerjaan Pengawasan/monitoring SOP procurement/pengadaan
departemen HRD & GA

No.	Uraian Prosedur	Dokumen	Keterangan
1	Manajer HRD & GA,	Form Permintaan	Melihat
	menerima permohonan	Barang/ Cetakan	kelengkapan
	pengadaan/procurement		dokumen.
2	Manajer HRD & GA, me-		Menanyakan
	review spesifikasi barang		langsung kepada
	yang dibutuhkan.		spv
			bersangkutan.
3	Manajer HRD & GA,	-Form Uang Muka	Melihat
	mengajukan permohonan	-Form Internal Memo	kelengkapan
	pembiayaan		dokumen.
	pengadaan/procurement		
	kepada manajer finance.		
4	Manajer HRD & GA,		Menanyakan
	menginstruksikan Spv GA		langsung kepada
	untuk menindaklanjuti.		spv
			bersangkutan.
5	Spv GA, menghubungi		Menanyakan
	supplier untuk pengadaan		langsung kepada
	produk.		spv
			bersangkutan.
6	Spv GA, memeriksa kondisi		Menanyakan
	barang sebelum menerima		langsung kepada
	bukti penyerahan barang.		spv
		D. L	bersangkutan.
7	Spv GA, menerima bukti	Bukti Transaksi	Menanyakan
	penyerahan barang.	Pengadaan/Procurement	langsung kepada
			spv
0		D 1.1	bersangkutan.
8	Spv GA, menyerahkan bukti	Bukti Transaksi	Menanyakan
	penyerahan barang kepada	Pengadaan/Procurement	langsung kepada

	dept. finance.	spv bersangkutan	•
9	Spv GA, memperbarui data	Melihat	
	pengadaan/procurement.	database	

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

2) Pengawasan/monitoring SOP pengeluaran kas/bank departemen Finance

Untuk prosedur selanjutnya, prosedur pengeluaran kas & bank merupakan prosedur yang dijalankan departemen *finance* untuk mengakomodir kebutuhan perusahaan dalam melakukan pembelian barang atau jasa demi menunjang berjalannya operasi perusahaan. Adapun prosedur pengeluaran kas & bank adalah sebagai berikut:

- a) *User*, mengajukan pembayaran;
- b) Staf Keu *Treasury*, memverifikasi kelengkapan dokumen;
- c) Staf Keu *Treasury*, meng-*input* jurnal pengeluaran kas/bank di Front Accounting (lampiran 14);
- d) Staf Keu *Treasury*, mencetak *voucher journal entry* & menstempel kotak otorisasi (lampiran 16);
- e) Spv *Treasury*, mengecek kembali kelengkapan dokumen dan jurnal;
- f) Otorisator, memverifikasi dan otorisasi transaksi sesuai dengan limit otorisasi;
- g) Staf Keu *Treasury*, melakukan pembayaran;
- h) Staf Keu *Treasury*, mengin*form*asikan pembayaran ke *user* terkait.

Praktikan melaksanakan pengawasan/monitoring dengan melihat secara langsung proses dijalankannya SOP pengeluaran kas & bank oleh departemen

finance. Selain itu praktikan juga melakukan wawancara langsung dengan pelaksana SOP untuk memastikan prosedur dijalankan sesuai standar.

Sama halnya dengan prosedur sebelumnya, selama pelaksanaan pengawasan/monitoring, praktikan juga mengisi form pengawasan yang telah disediakan. Jika pelaksanaan sudah berjalan sesuai prosedur, maka praktikan akan mencontreng kolom "ya" sesuai uraiannya. Apabila belum berjalan sesuai prosedur, maka praktikan akan mencontreng kolom "tidak" sesuai urainnya.

Selain itu, praktikan juga memeriksa kelengkapan berkas dan dokumen yang diperlukan dalam menjalankan SOP. Dokumen-dokumen tersebut merupakan dokumen kelengkapan procurement antara lain: internal memo (lampiran 11), form uang muka (lampiran 13), bukti transaksi (lampiran 15), print out transaction journal entry (lampiran 16), form pertanggungjawaban uang muka (lampiran 17), dan print out laporan uang muka (lampiran 18).

Pemeriksaan kelengkapan berkas dan dokumen bertujuan untuk memastikan aspek kepatuhuan dalam menjalan prosedur pengeluaran kas & bank. Berkasberkas tersebut perlu untuk didokumentasikan dalam satu dokumen berkas agar memudahkan pencarian dan pemeriksaan kembali.

Tabel III.1

Langkah Pengerjaan Pengawasan/monitoring SOP pengeluaran kas/bank departemen *Finance*

No.	Uraian Prosedur		Dokumen	Keterangan
1	User, mengajuka		Form Uang Muka	Melihat
	pembayaran.			kelengkapan
				dokumen.
2	Staf Keu	Treasury,		Menanyakan
	memverifikasi	kelengkapan		langsung kepada
	dokumen.			spv bersangkutan

3	Staf Keu Treasury, menginput jurnal pengeluaran kas/bank di Front Accounting (lampiran 14).	Jurnal pengeluaran kas/bank pada sistem.	Melihat jurnal yang telah terinput.
4	Staf Keu Treasury, mencetak voucher journal entry & menstempel kotak otorisasi (lampiran 16).	Print Out Journal Entry Pengadaan/Procurement.	Melihat kelengkapan dokumen.
5	Spv Treasury, mengecek kembali kelengkapan dokumen dan jurnal.		Menanyakan langsung kepada spv bersangkutan.
6	Otorisator, memverifikasi dan otorisasi transaksi sesuai dengan limit otorisasi.		Menanyakan langsung kepada spv bersangkutan.
7	Staf Keu Treasury, melakukan pembayaran.		Menanyakan langsung kepada spv bersangkutan.
8	Staf Keu Treasury, menginformasikan pembayaran ke user terkait.	Laporan uang Muka.	Menanyakan langsung kepada spv bersangkutan.

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

e. Melapor kepada manajer *compliance*

Setelah proses pengawasan selesai, praktikan segera melaporkan hasil yang telah didapati ketika proses pengawasan kepada manajer *compliance*. Hasil berupa *form* yang telah praktikan isi dan juga berbagai macam in *form*asi yang praktikan dapat ketika dilapangan.

Beberapa in *form*asi tersebut antara lain kendala yang dihadapi oleh pelaksana SOP ketika menjalankan prosedur, penilaian pribadi praktikan terhadap pelaksanaan prosedur, beserta saran yang diutarakan oleh pelaksana SOP kepada Dept. *Compliance*. In *form*asi-in *form*asi tersebut berguna bagi Dept. *Compliance* untuk memperbaharui SOP dan juga tentunya menjamin aspek kepatuhan terhadap

pelaksanaan SOP, serta dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rekomendasi kebijakan.

3. Menyusun Internal Control Questionnaires

Salah satu fungi departemen *compliance* adalah memastikan seluruh unit departemen menjalankan fungisnya dengan baik demi terwujudnya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Namun, tidak hanya terhadap departemen yang berada dalam perusahaan, namun departemen *compliance* juga bertanggung jawab terhadap aspek kepatuhan yang ada pada anak perusahaan. Demi menunjang hal tersebut, departemen *compliance* memiliki tugas untuk melakukan audit operasional terhadap anak perusahaan.

Sebelum melakukan audit operasional, *internal control quiestionnaires* dibutuhkan untuk menunjang berjalanyna audit operasional secara komprehensif. Praktikan mendapat tugas untuk menyusun *internal control questionnaires* (lampiran 29) sebelum departemen *compliance* melakukan audit terhadap anak perusahaan. Adapun langkah yang dilakukan untuk menyusun *Internal Control Questionnaires* adalah sebagai berikut:

a. Menerima instruksi dari manajer *compliance*

Praktikan terlebih dahulu menerima instruksi dari manajer *compliance*. Kerangka ICQ seperti apa yang diinginkan oleh manajer *compliance* terlebih dahulu didiskusikan dengan praktikan.

Secara garis besar, manajer *compliance* memerintahkan praktikan untuk membuat ICQ pengelolaan keuangan, pengelolaan produksi, pengelolaan

distribusi, pengelolaan aset, pengeleloaan persediaan, pengelolaan SDM, pengelolaan pemasaran/penjualan. Setelah itu, praktikan diberi kerangka penulisan oleh manajer *compliance*.

b. Mencari Referensi

Dikarenakan sebelumnya perusahaan belum pernah membuat *Internal Control Questionnaires*, praktikan harus mencari referensi dari *internet* untuk menyusun *internal control questionnaires*. Pencarian praktikan lakukan dengan mencari dari berbagai sumber melalui *search engine* Google.

Setelah praktikan menemukan referensi yang ingin dicari, praktikan menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik perusahaan. Untuk penyesuaian, praktikan lakukan dengan merujuk kepada perusahaan manufaktur dikarenakan anak perusahaan yang akan praktikan dan tim audit merupakan perusahaan manufaktur.

c. Menyerahkan ICQ kepada manajer compliance

Langkah yang praktikan tempuh ketika praktikan selesai menyusun ICQ adalah praktikan menyerahkan ICQ tersebut kepada manajer *compliance*. ICQ yang praktikan berikan kepada manajer *compliance* tidak serta merta diterima seutuhnya. Manajer *compliance* memberikan beberapa instruksi untuk menyempurnakan beberapa bagian yang dirasa perlu agar kesesuaian ICQ dengan perusahaan yang diaudit bisa dipenuhi.

Segera setelah mendapat instruksi tersebut, praktikan langsung menjalankan instruksi tersebut untuk melakukan sedikit revisi atas apa yang telah praktikan kerjakan sebelumnya. Proses revisi tiadak memakan waktu yang cukup lama

dibanding dengan proses penyusunan awal. Hal ini dikarenakan praktikan tidak perlu lagi melewati proses pencarian referensi karena instruksi dari manajer *compliance* sudah lebih dari cukup. Setelah revisi selesai dikerjakan, praktikan kembali menyerahkannya kepada manajer *compliance* dan ICQ siap digunakan untuk proses audit operasional.

4. Melakukan Audit Operasional Terhadap Anak Perusahaan: PT Herbal Salam

Audit adalah jasa akuntan publik yang dikenal sebagai jasa asurans (assurance services) (Tuanakotta, 2015:3). Sedangkan menurut Menurut Guy dkk. (2003:419) audit operasional merupakan penelaahan atas prosedur dan metode operasi entitas untuk menentukan tingkat efisiensi dan efektivitasnya. Tujuan dilakukannya audit operasional terhadap anak perusahaan adalah untuk memastikan kinerja anak perusahaan optimal dan dapat memacu mewujudkan tujuan perusahaan. Audit operasional terhadap anak perusahaan, yaitu PT Herbal Salam merupakan audit operasional pertama yang dilakukan PT HPAI.

Audit operasional dilakukan selama total tiga hari berturut-turut, yaitu dari tanggal 27 Agustus 2018 s.d 29 Agustus 2018. Audit operasional diawali dengan melakukan kunjungan awal kepada pabrik induk PT Herbal Salam di wilayah Bantar Gebang, Kota Bekasi. Kunjungan awal dimulai dengan melakukan diskusi atau *assessment* awal terhadap manajemen perusahaan (Lampiran 19). Hal tersebut dilakukan dengan memberikan gambaran awal tentang sejarah, kondisi, dan perkembangan perusahaan kepada tim auditor. Setelah *assessment* dilakukan,

kegiatan dilanjutkan dengan melakukan kunjungan terhadap proses produksi yang sedang berjalan (Lampiran 20). Kunjungan terhadap proses produksi yang sedang berjalan juga dibarengi dengan melakukan pemeriksaan terhadap fasilitas pabrik yang digunakan seperti mesin, dan peralatan lainnya yang digunakan.

Pada hari kedua, tim auditor mengunjungi gudang PT Herbal Salam yang berada di daerah Bintara, Jakarta Timur (Lampiran 21) dan pabrik PT Herbal salam yang terletak di daerah Jati Bening (Lampiran 22). Setelah keduanya dikunjungi, tim langsung berlanjut kepada fasilitas utama di Bantar Gebang.

Hingga pada hari ketiga, tim mendiskusikan hasil audit yang telah disusun kepada *auditee* (PT Herbal Salam) untuk kemudian dijadikan evaluasi dalam meningkatkan kegiatan perusahaan. Untuk seluruh rangkaian audit, yang praktikan lakukan antara lain:

a. Menjadi Notulen dalam Diskusi Awal Audit

Pada hari pertama tim audit melakukan audit, terlebih dahulu didiskusikan terkait kegiatan umum dan kondisi perusahaan saat ini. Untuk memastikan seluruh in formasi terdokumentasi dengan baik, praktikan ditunjuk sebagai notulen dalam berjalannya diskusi. Hasil notulensi berguna sebagai bahan pertimbangan evaluasi atas kinerja perusahaan yang akan dilaporkan.

b. Melakukan Stock Opname Persediaan

PT Herbal Salam merupakan perusahaan manufaktur yang melakukan kegiatan usahanya dengan memproses bahan baku (material) menjadi barang jadi (finished goods) lalu menjualnya. Dalam pelaksanaannya, pastinya perusahaan

memiliki persediaan – baik persediaan bahan baku maupun persediaan barang jadi – sebagai komponen utama dalam berjalannya operasi perusahaan.

Praktikan ditugaskan untuk melakukan *stock opname* atas bahan baku berupa bahan kemas dan bahan baku serta produk jadi (lampiran 23). *Stock opname* dilakukan dengan didampingi oleh staf perusahaan yang bertugas di gudang untuk menghitung stok persediaan.

Dalam berjalannya *stock opname* praktikan memperhatikan petugas gudang menghitung persediaan, kemudian praktikan menerima jumlah hitungan yang telah dilakukan. Setelah hitungan atas persediaan praktikan dapatkan, praktikan kemudian mencatatnya pada *form* (lampiran 24) yang praktikan pegang dan membandingkannya dengan persediaan yang tercatat pada buku besar.

Selain itu, praktikan juga mencatat temuan yang perlu praktikan catat ketika proses *stock opname* berlangsung. Temuan tersebut antara lain: cara pegawai melakukan *stock opname*, bahan baku yang kedaluwarsa, susunan persediaan yang tidak terlalu rapih, dsb. Setelah praktikan melakukan *stock opname* barulah praktikan melapor kepada tim audit.

c. Melakukan Interview dan Mengisi Internal Control Questionnaires

Sebelum melakukan audit, tim audit telah menyusun *internal control* questionnaires yang merupakan kuisioner untuk mengetahui tingkat kepatuhan terhadap internal control perusahaan. Dalam pelaksanaan audit, praktikan juga ditugaskan untuk melakukan wawancara dengan memegang *internal control* questionnaires yang berguna sebagai indikator dalam melakukan wawancara.

Praktikan langsung menanyakan pertanyaan sesuai yang tertulis pada ICQ. Pertanyaan-pertanyaan tersebut terbagi menjadi beberapa bagian seperti yang telah praktikan tulis pada bagian sebelumnya.

Tidak hanya terbatas pada pertanyaan yang tertulis di ICQ, praktikan juga dapat mengembangkan pertanyaan berdasarkan kapabilitas dan pengetahuan praktikan tentang bidang yang sedang praktikan wawancarai. Dalam menuliskan jawaban yang direspon oleh *interviewee*, praktikan hanya tinggal mencontreng kolom yang tersedia ataupun menulis temuan yang praktikan temukan pada lembar lain yang disediakan.

d. Menyusun Rincian Hasil Stock Opname

Setelah dua hari melakukan proses audit, sampailah tim audit untuk menyusun hasil atas audit yang telah dilakukan. Penyusunan hasil audit dilakukan di ruang rapat E-16 Kantor HPAI.

Pada penyusunan hasil audit ini, praktikan memiliki tanggung jawab untuk menyusun rincian hasil *stock opname* yang telah dilakukan. Rincian itu berguna untuk memberikan informasi terkait *stock* bahan baku dan barang jadi yang dimiliki oleh PT Herbal Salam.

Penyusunan rincian praktikan lakukan dengan menuliskan temuan yang praktikan dapati ke dalam format tertentu. Temuan-temuan tersebut antara lain: adanya perbedaan saldo dengan wujud fisik barang di gudang, penempatan yang tidak sesuai, tata letak, dsb. Praktikan tidak menemukan masalah *major* ketika praktikan melaksanakan *stock opname*. Keseluruhan informasi yang didapati ketika audit tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai bahan pertimbangan

manajemen dalam membuat keputusan terhadap anak perusahaannya, yaitu PT Herbal Salam.

C. Kendala Yang Dihadapi

Selama pelaksanaan PKL di PT HPAI, praktikan mengalami beberapa kendala:

- 1. Praktikan mengalami kesulitan dalam menyusun SOP karena kapabilitas praktikan yang kurang mumpuni dalam menyusun sistem kepatuhan perusahaan, sehingga praktikan membutuhkan waktu yang relatif lebih lama.
- Praktikan mengalami kesulitan dalam menentukan waktu rapat dengan departemen terkait karena kesibukan masing-masing departemen, sehingga beberapa jadwal penyusunan jadi terkendala.
- Praktikan belum memiliki pengalaman yang cukup untuk melakukan audit operasional, sehingga mengurangi tingkat kepercayaan diri praktikan dalam melakukan audit operasional.

D. Cara Mengatasi Kendala

Adapun untuk mengatasi kendala yang sudah praktikan sebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

 Flow Chart merupakan deskripsi grafis dari suatu sistem (Romney dan Steinbart, 2015: 49). Praktikan mencari referensi melalui internet dan juga membuka kembali buku Sistem Informasi Akuntansi serta buku Pengantar Akuntansi untuk mengetahui cara membuat flow chart dan membaca kembali tentang internal control.

- 2. Praktikan harus terus melakukan *follow up* ke departemen terkait agar pelaksanaan rapat dapat dilangsungkan secepat mungkin. Perusahaan dapat belajar banyak dari ilmu *meeting* mengenai dampak *meeting* terhadap *bottom line* (Lehmann-Wilenbrock et.al, 2017).
- 3. Komunikasi internal organisasi adalah proses penyampaian pesan antara anggota-anggota organisasi yang terjadi untuk kepentingan organisasi (Romli, 2014: 6). Praktikan melakukan komunikasi dengan manajer compliance terkait deskripsi tugas yang harus praktikan lakukan dan praktikan meminta bantuan staf yang lebih senior untuk diberikan pengarahan terkait audit operasional.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan ajang aktulisasi pembelajaran yang telah dilakukan selama di bangku perkuliahan. Dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja, PKL juga berperan dalam mempersiapkan praktikan untuk menghadapi hal tersebut. PKL merupkan program yang amat dibutuhkan bagi mahasiswa sebagai refleksi diri dan kesiapan dalam menghadapi konteks pekerjaan yang begitu luas.

Praktikan memilih PT HPAI sebagai tempat untuk mengembangkan kapabilitas diri dan mengaplikasikan ilmu karena praktikan melihat PT HPAI memiliki potensi untuk mewujudkan hal tersebut. Selama pelaksanaan PKL, praktikan mendapatkan ilmu terutama tentang kepatuhan karena praktikan ditempatkan pada departemen *compliance*.

Menyusun SOP dan mengembangkan aspek kepatuhan adalah ilmu yang amat dasar yang praktikan dapati. Selain itu, karena praktikan berada pada departemen *compliance* yang menyusun dan memperhatikan aspek kepatuhan seluruh departemen, praktikan juga mendapat ilmu yang diterapkan pada departemen lain, antara lain adalah proses *procurement* dari departemen HRD & GA serta proses pengeluaran kas & bank dari departemen *finance*.

Selain *hard skill* yang praktikan dapatkan, praktikan juga mendapati ilmu konsep pengelolaan perusahaan berbasis keislaman yang amat baik. Dimana perusahaan selalu mengedepankan aspek keislaman dalam berbagai kegiatan, sehingga dalam keseharian praktikan selalu menemui kegiatan shalat duha, membaca kitab suci alquran, pembacaan hadis, dan juga taklim mingguan. Nuansa kekeluargaan juga dibangun selama praktikan menjalani PKL. Hal itu terlihat dengan suasana ramah dan tak jarang senda gurau yang dilontarkan oleh satu karyawan ke karyawan lainnya, bahkan karyawan kepada manajer.

Selama melaksanakan PKL di PT HPAI, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan:

- PT HPAI merupakan perusahaan consumer goods yang begitu mengedepankan konsep keislaman dan kekeluargaan;
- Departemen compliance merupakan departemen yang memiliki fungsi untuk menjaga aspek kepatuhan perusahaan guna menciptakan kegiatan operasional yang efektif dan efisien;
- Praktikan mendapat ilmu tentang membuat SOP dan membangun aspek kepatuhan dari SOP yang dibuat;
- 4. Selain mendapat ilmu praktis tentang SOP, praktikan juga mendapat ilmu yang begitu luas yang bersingunggan dengan departemen/pihak lain seperti proses pengadaan/procurement dari departemen HRD & GA dan proses pengeluaran kas & bank dari departemen finance, serta ilmu tentang pelaksanaan prosedur audit operasional yang begitu berharga.

 Praktikan mampu belajar menyesuaikan diri dengan suasana dan etos kerja profesional selama melaksanakan PKL.

B. Saran

Praktikan sadar bahwa dalam melaksanakan PKL ada kekurangan yang perlu dibenahi. Adapun beberapa saran yang harus diperhatikan antara lain:

1. Bagi Praktikan

- a. Perlu kembali mengasah diri, meningkatkan kapabilitas diri, dan mempelajari materi tentang *interncal control*, sistem in *form*asi akuntansi, serta audit.
- b. Perlu meningkatkan kedisiplinan dan etos kerja agar pekerjaan dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.
- c. Perlu mencari alternatif kegiatan ataupun suasana yang bisa diselipkan dalam waktu pekerjaan kantor agar praktikan tidak mudah merasa bosan;

2. Bagi FE UNJ

- a. Perlu untuk membangun *database* dan meningkatkan *career development center* untuk mempermudah mahasiswa mencari tempat PKL.
- b. Perlu untuk menentukan dan menyelaraskan waktu pelaksanaan PKL dan kalender akademik agar mahasiswa bisa mengikuti perkuliahan di semester berikutnya tepat waktu.
- c. Perlu memberikan pengarahan awal dengan jangka waktu yang cukup dari pelaksanaan PKL dan dengan in formasi yang mendetil agar mahasiswa memiliki bekal yang cukup dalam melaksanakan PKL.

3. Bagi PT HPAI

- a. Perlu untuk menyusun langkah kerja yang harus diselesaikan oleh departemen compliance secara terperinci.
- b. Perlu untuk menambah/menempatkan pegawai pada departemen *compliance* agar efektivitas dan efesiensi pekerjaan departemen *compliance* dapat ditingkatkan.
- c. Walaupun selama ini pengelolaan keuangan perusahaan cukup baik, tapi perlu untuk segera melakukan audit internal guna menjamin pekerjaan telah dilakukan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- FE-UNJ. *Pedoman Praktik Kerja Lapangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2014.
- Guy Dan M., Wayne A., Alan J. W. Auditing. Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Halaman Daring PT HPAI. http://hpaindonesia.net/. Diakses tanggal 20 September 2018.
- PT HPAI. Panduan Sukses HNI HPAI. Jakarta, 2014.
- Romli, Khomsahrial. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: PT Grasindo, 2014.
- Romney, Marshall B., Steinbart, Paul John. *Accounting Information Systems*. New Jersey: Pearson, 2015.
- Tuanakotta, Theodorus M. Audit Kontemporer. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Warren, et al. Accounting Indonesia Adaption. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Willenbrock-Lehmann, N, et.al. "The critical importance of meetings to leader and organizational success: Evidence-based insights and implications for key stakeholders", *Elsevier*. Januari 2018, 47, hal. 32-36.
- Williams. An Introduction To Trading In The Financial Markets: Global Markets, Risk, Compliance, and Regulation. Amerika: Academic Press, 2012.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakurta, Jalan Rawamangan Muka, Jakurta 13220 Telepon/Fusimile: Rektor: (021) 4893854, PRI: 4895130, PRII: 4893918, PRIII: 4892926, PRIV: 4893982 BUK: 4750930, BAKHUM: 4759081, BK: 4752180

Bagian UHT: Telepon, 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian: 4890536, Bagian Hurres: 4898486 Laman: www.anj.ac.id

0506/UN39.12/KM/2018 Nomor

29 Maret 2018

Lamp.

Hal

Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth. Manager HRD PT. Herba Penawar Alwahida Indonesia Jl. Kelapa Sawit Raya Blok H-11 Pondo Kelapa Duren Sawit, Jakarta Timur 13450

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama

Akbar Kurnianto

Nomor Registrasi

8335151596

Program Studi

.Akuntansi

Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

No. Telp/HP

085880556217

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada tanggal 26 Juli s.d. 7 September 2018, yang diperlukan dalam rangka memerluhi tugas mata kuliah,

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat

Tembusan:

Dekan Fakultas Ekonomi

2. Koordinator Prodi Akuntansi

Word Sashoyo, SH NIP 19630403 198510 2 001

Lampiran 2 Surat Penerimaan PKL



: 02/HRD/IX/2018 Nomor

20 September 2018

Lampiran

Hat

: Konfirmasi Praktek Kerja Lapangan (PPL)

Kepada

Yth. Dr. IGKA Ulupui, SE, M.Si, AK, CA. Koordinator Prodi S-1 Akuntansi Universitas Negeri Jakarta Di Jakarta

Dengan Hormat,

Program Studi

Berdasarkan surat yang telah kami terima tanggal 13 Juli 2018 perihal permohonan ijin kerja praktik kepada mahasiswa ;

Nama NRM

: Akbar Kumianto : 8335151596 : S-1 Akuntansi

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan kerja praktik di perusahaan kami terhitung mulai 16 Juli s.d 13 September 2018.

Atas Perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Manajer HRD

Sakhir Purnomo

PT HERBA PENAWAR ALWAHIDA INDONESIA Romplek Billy & Moon, Jalan Kelapa Kuning IX Biok H-2 Nomor 6 Pondok Kelapa, Duren Sawit Jakarta Timur 13450 Telepon 021-8690 9600 Faksimile 021-8690 6645

Lampiran 3 Penilaian PKL







tas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285 Laman: www.fe.unj.ac.id

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PROGRAM SARJANA (S1)

..... SKS

Nama : Akbar Kurnianto
No.Registrasi : 8335151596
Program Studi : S1 Akuntansi
Tempat Praktik : PT HPA Indonesia
Alamat Praktik/Telp: JI Kelapa Sawit Raya Blok H-11 Pondok
Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 46-100	KETERANGAN
1	Kehadiran	100	. 1. Keterangan Penilaian :
2	Kedisiplinan	100	Skor Nilai Bobot 86-100 A 4 81-85 A- 3,7
3	Sikap dan Kepribadian	100	76-80 B+ 3,3 71-75 B 3,0
4	Kemampuan Dasar	90	66-70 B- 2,7 61-65 C+ 2,3 56-60 C 2,0
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	90	51-55 C- 1,7 46-50 D 1
6	KemampuanMembaca Situasi dan	90	2. Alokasi Waktu Praktik:
	Mengambil Keputusan		2 sks : 90-120 jam kerja efektif
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	90	3 sks : 135-175 jam kerja efekti Nilai Rata-rata :
8	Aktivitas dan Kreativitas	90	930=
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	90	10 (sepuluh)
10	Hasil Pekerjaan	90	Nilai Akhir :
			93 A
			Angka bulat huruf
	Jumlah .	93.0	

Jakarta 13 September 2018

Penilai.

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Manajer Compliance PT HPAI (Gunawan) NIP. 17080

Lampiran 4 Daftar Hadir PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

ss Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285 Laman: www.fe unj ac id



DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN SKS

Nama : Akbar Kurnianto
No. Registrasi : 8335151596
Program Studi : S1 Akuntansi
Tempat Praktik : PT HPA Indonesia
Alamat Praktik/Telp : JI Kelapa Sawit Raya Blok H-11
Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta

Timur

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Sein /16-7-2018	1.1.2.3	
2.	Selasa /17-7-2018	2 5	
3.	Rabe /18-7-2018	3. 4	
4.	Ugnis/18-7-2018	4 633	
5.	Junat/20-7-2018	5.54	
6.	Skin /23-7-2018	6.43	
7.	Seles 124-7-298	7.13	
8.	Rab /25-7-2018	8. CA\$	
9.	Manis/26-7-2018	9.03	
10.	Junet/27-7-2018	10.	
11.	Spin 130-7-2018	11.44	
12.	Splasa /31-7-2018	12.1.43	
13.	Raby / 1 - 8-2018	13	
14.	Mamis/2-8-2018	14. 43	
15.	Imux /3-19-2018	15.43	

Jakarta 13 September 2018

Catatan:

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Manajer Compliance PT HPAI (Gunawan) NIP. 170801



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



FAKULTAS EKONOMI

s Negeri Jakarta Gedung R., Jalan Kawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 47212274706285, Fax: (021) 4706285 Laman, www.fe unj.ac.id



DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN SKS

Nama : Akbar Kurnianto
No. Registrasi : 8335151596
Program Studi : S1 Akuntansi
Tempat Praktik : PT HPA Indonesia
Alamat Praktik/Telp : JI Kelapa Sawit Raya Blok H-11
Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta
Timur

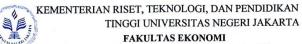
NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Spin 16-8-2018	1.1.43	
2.	Squsu 17-8-2018	2.15	
3.	Rub-18-2018	3.643	
4.	Uucis 19-8-2018	1D 4. LAB.	
5.	Seria / 13-8-2018	5. LTB	
6.	Selusa /14-8-2018	1D 6.1.03	
7.	Rob / 15-8-2018	7. 1733	
8.	Nums / 16 - 8-2018	8.033	
9.	Sprin / 20-8-2018	9	
10.	Selusa / 21-8-2018	10	
11.	Kans/23-8-2018	11.53	
12.	Sprin / 27-8-2018	12.103	
	Selusa / 28-8-2018	13. 6013	
14.	Rabu 129-8-2018	14. 003	
15.	Naris/30-8-2018	15.1.45	

Jakarta 13 September 2018

Penilai.

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Manajer Compliance PT HPAI (Gunawan) NIP. 170801





ss Negeri Jakarta Gedung R. Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285 Laman: www.fe.unj.ac.id

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN SKS

Nama : Akbar Kurnianto
No. Registrasi : 8335151596
Program Studi : S1 Akuntansi
Tempat Praktik : PT HPA Indonesia
Alamat Praktik/Telp : JI Kelapa Sawit Raya Blok H-11
Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta
Timur

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Junat /31-8-2018	1.1.	
2.	Seria 13-19-2018	2.17	
3.	Selasa 14-4-2018	3.145	
4.	Rub 15-3-2018	4	
5.	Maris /6-0-2018	5.178	
6.	June 17-9-2018	10 6	
7.	Seria / 10-9-2018	7. L/2/5	
8.	Raba / 12-9-2018	0 8. UFB	
9.	Manis / 13-9-2018	9.00	
10.		10	
11.		11	
12.		12	
13.		13	
14.		14	
15.		15	

Jakarta 13 September 2018

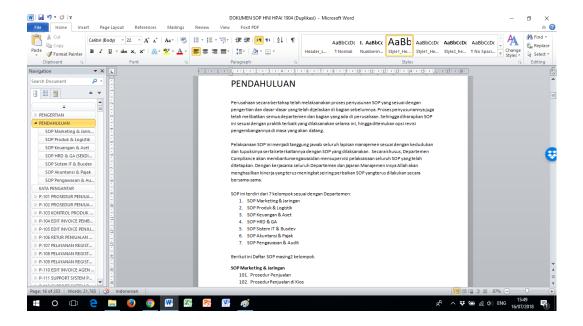
ajer Compliance PT HPAI

(Gunawan) NIP. 170801

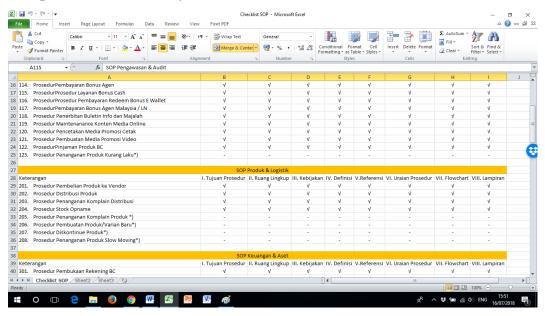
Lampiran 5 Halaman Judul SOP PT HPAI



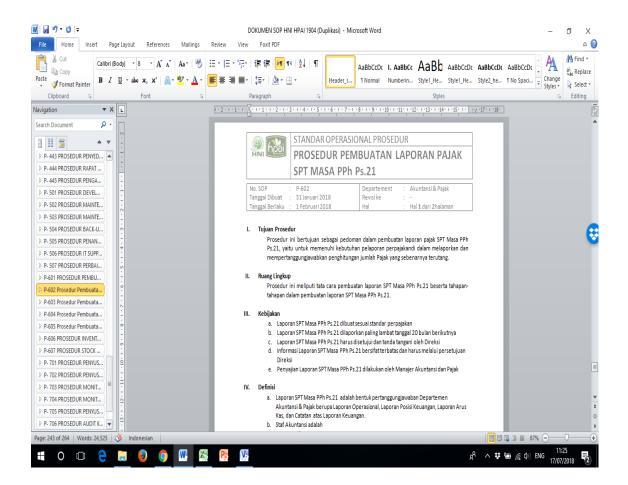
Lampiran 6 Halaman Pendahuluan SOP PT HPAI



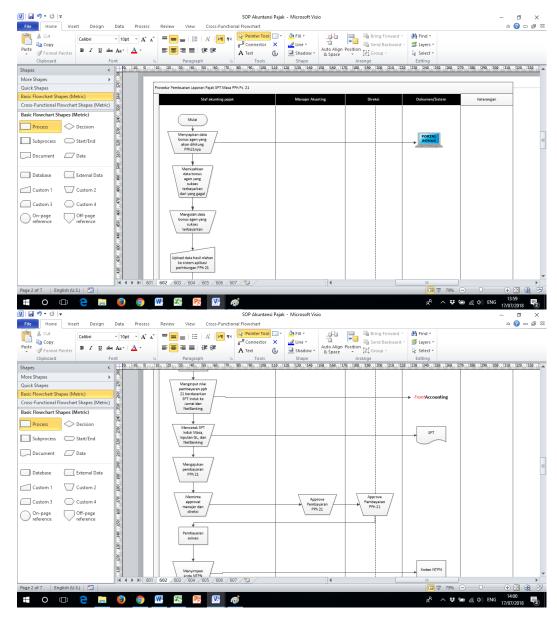
Lampiran 7 Matriks Penyelesaian SOP



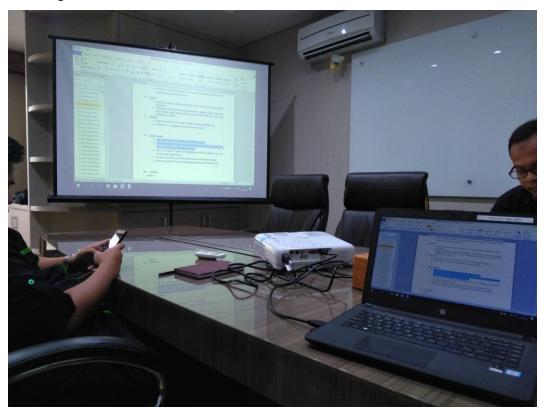
Lampiran 8 P-602 Prosedur Pembuatan Laporan Pajak SPT Masa PPh Ps.21

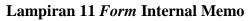


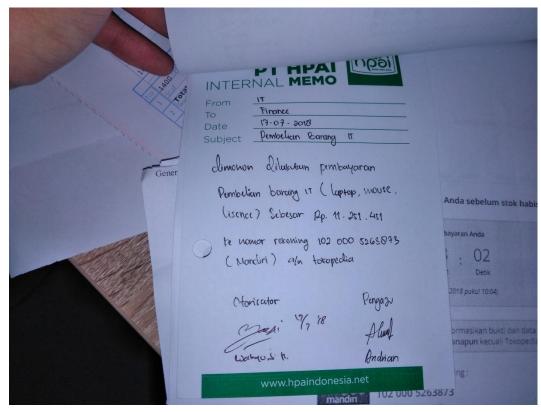
Lampiran 9 *Flow Chart* P-602 Prosedur Pembuatan Laporan Pajak SPT Masa PPh Ps.21



Lampiran 10 Rapat Pembahasan SOP HRD & GA Bersama Supervisor Dan Staf Departemen HRD & GA







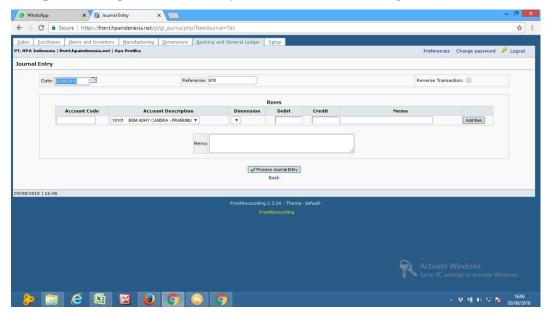
Lampiran 12 Form Permintaan Barang / Cetakan



Lampiran 13 Form Uang Muka



Lampiran 14 Input Journal Entry Pada Front Accounting

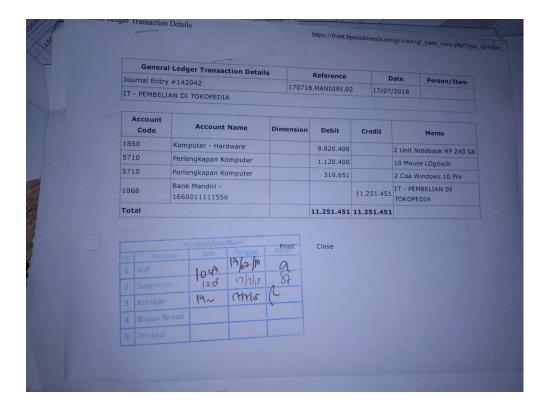


Lampiran 15 Bukti Transaksi Pengadaan/Procurement



Lampiran 16 Print Out Journal Entry Pengadaan/Procurement

		Ge	eneral Led	ger Transa	ction D	etails	Refere	ence	Date	Person/Item
		Journal E	ntry #1430	63			28.BKM.07.18 23/07/2018			
		02312 Qo	ry Lpj Loke	r Staff CRM	E16					
		Account	A	count Nan	ne	Dimension	Debit	Credit		Memo
		1820	5763 Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor		2.79		2.798.000		2 Unit Lemari Arisp Loker Untuk CRM	
		5763			n		1.633.500	Bongkar Pasang A Pasang Indor Ac C		
		5724			ga		510.000		Kebutuhan Pe	erlengkapan Kanto
		5730002	Beban 1	ol & Parkir			4.000		Parkir Operasional	
		106503	OR SHADE BOOK	Tanggal	Para		1.054.500	02312 Qory Lpj Loke E16		Lpj Loker Staff CRM
No 1	Staf	1400	Biaya Di	bayar Di Mu	ika C	1		6.000.000	02312 Qory	Um Loker Staff CR
		Total	16:20	Ushlie	12		6.000.000	6.000.000		
3	Mar	najer	17~	25/7/10	(0					
4	Bag				Print	Close				
5	Direktur					Fillic	Ciose			



Lampiran 17 Form Laporan Pertanggungjawaban Uang Muka

2018 Printer Stap 1	Ara (Tw)	Jumlah . 636 . 500	Disetujui	
Stap 1	6A	1. 636 .500		
Stap 1	6A	()		
	Tota		Selisih lebih / turen	Rp: 1.636 · Soc - Rp: 163.500
ator	8	Atasan Ale.		Pengaju
	sator	8	SAKA.	Atasan X

Ottorisator Ottorisator UANG MU PERTANGGUNG UANG MUKA	Atasan	Pengaju	************
UANG MU PERTANGGUNG UANG MUKA	Atasan	Rp :Rp :Pengaju	************
UANG MU PERTANGGUNG UANG MUKA	Atasan	Rp :Rp :Pengaju	***********
UANG MU PERTANGGUNG UANG MUKA	Atasan	Pengaju	
UANG MU PERTANGGUNG UANG MUKA	Atasan	Pengaju	
UANG MU PERTANGGUNG UANG MUKA	Atasan	Pengaju	
UANG MU PERTANGGUNG UANG MUKA	IVA PI		
PERTANGGUNG UANG MUKA	IKA PT	HPAI Clark Chile & Manager	
PERTANGGUNG UANG MUKA	IKA PT	HPAI	
		priek Billy & Moon, Jf. Kelapa Kuning IX Blok I dok Kelapa Duren Sawit, Jakarta Timur 13:450 - 021-8690 9600 - Fax : 021-86906645	H-2 No.6
Tanggal Uraian	Jumlah	Disetujui	
To	otal	Rp:	
	Se	lisih lebih / kurang Rp :	
Otorisator	Atasan		

Lampiran 18 Laporan Uang Muka

		Tanggal 23 Juli 2018		UANG MUKA	6,00	0,000,-
NO	TANGGAL	JENIS BARANG / TRANSAKSI	HARGA SATUAN	JUMLAH	TO	DTAL
1	27-05-18	Beli keni 1" paralon	1	20,000		
2	28-05-18	Beli kuas & paku beton	- \	36,000		
3	28-06-18	Parkir Mall cipinang		4,000	-	
4	28-06-18	Beli lemari arsip/loker 2 buah utk CRM	1,399,000,-	2,798,000		
5	28-06-18	Uang tips angkut lemari		30,000		
6	28-06-18	Buat member ACE cipinang		100,000		
7	02-07-18	Beli semen perbaikan spitank ambles	_	50,000		
8	02-07-18	Beli Jam dinding untuk ruang CRM		85,000		
9	02-07-18	Beli 8 tempat tissu untuk ruang CRM		200,000	/	
10	06-07-18	Beli 2 slop shutle kok		200,000	1	
11	09-07-18	Bongkar pasang indor AC Cells		200,000	1	
12	09-07-18	Beli peralatan listrik		347,500	1	
13	19-07-18	Bongkar pasang AC 3 unit	,	850,000	1	
	20-07-18	Beli cat pilox putih		25,000		
			Total	4,945,500		4,94
				Selisih lebih		1.0

Lampiran 19 Diskusi Awal Pelaksanaan Audit Dengan Auditee



Lampiran 20 Mengunjungi Pabrik Utama Di Bantar Gebang





Lampiran 21 Mengunjungi Gudang Di Bintara



Lampiran 22 Mengunjungi Pabrik Di Jati Bening

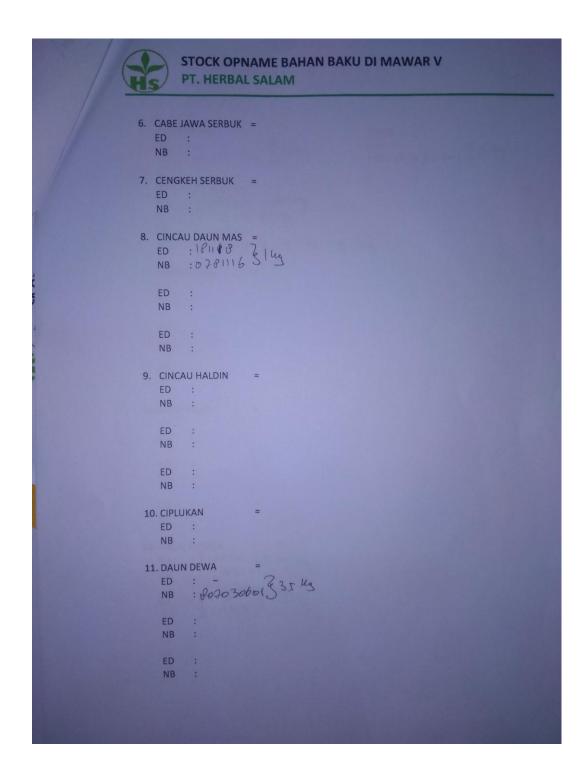




Lampiran 23 Melakukan Stock Opname



Lampiran 24 Format Stock Opname



Lampiran 25 Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama

: Gunawan

jabatan

: Manajer Compliance PT HPAI

Dengan ini, menyatakan bahwa struktur organisasi yang disampaikan oleh Akbar Kurnianto adalah benar sesuai dengan keadaan PT HPAI ketika yang bersangkutan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT HPAI.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 Desember 2018

Gunawan

NIP. 170801

Lampiran 26 Log Harian Praktikan

LOG HARIAN

PRAKTEK KERJA LAPANGAN

NAMA

: AKBAR KURNIANTO

NO. REGISTRASI PROGRAM STUDI : 8335151596 : S1 AKUNTANSI

TEMPAT PRAKTIK

: PT HERBA PENAWAR ALWAHIDA INDONESIA

IEMP	AT PRAKTIK	: PI HERI	BA PENAWAR ALWAHIDA INDONESIA	
No.	Tanggal		Kegiatan Harian	Pembimbing
1.	16 Juli 2018	1.	Pengarahan oleh Pembimbing PKL.	Pak Gunawan
		2.	Pengenalan Lingkungan Kantor.	
		3.	Pengenalan Ranah kerja.	
2.	17 Juli 2018	1.	Membuat matrix penyelesaian SOP	Pak Gunawan
		i	gabungan.	
		2.	Melengkapi bagian Tujuan Prosedur,	
			Ruang Lingkup, dan Kebijakan pada	
			SOP HRD & GA dalam SOP gabungan.	
3.	18 Juli 2018	1.	Membuat uraian prosedur	Pak Gunawan
			pembayaran PPh 21 masa	
	1	2.	Mengonfirmasi uraian prosedur	
	1		pembayaran PPh 21 masa ke dept.	
			accounting	
		3.	Membuat flow chart pembayaran PPh	
			21 masa	
4.	19 Juli 2018	1.	Membuat uraian prosedur dept. HRD &	Pak Gunawan
1.0			GA: P-401 s.d P-435.	
5.	20 Juli 2018	1.	Membuat uraian prosedur dept. HRD &	Pak Gunawan
		,	GA: P-436 s.d P-445.	
		100000	Review pekerjaan dengan atasan Revisi uraian prosedur dept. HRD &	
		٥.	GA: P-401 s.d P-406	
6.	23 Juli 2018	1.	Mereview uraian prosedur dept. HRD	Pak Gunawan
0.	25 3411 2010	1	& GA: P-401 s.d P-411.	
		2.	Merevisi uraian prosedur dept. HRD &	
			GA: P-401 s.d P-411.	
		3.	Membuat flowchart prosedur dept.	
			HRD & GA: P-401 s.d P-411	

Jakarta, 13 September 2018

Penilai,

Manajer Compliance PT HP.

Gunawan NIP. 170801

7.	24 Juli 2018	Rapat dengan Spv dan staf HRD perihal prosedur dept. HRD & GA: P-401 s.d P- 411.	Pak Gunawan
		Mereview hasil rapat dengan manajer CRM & Compliance.	
		Merevisi Prosedur dept. HRD & GA: P- 401 s.d P-411.	
8.	25 Juli 2018	 Merevisi Prosedur dept. HRD & GA: P- 412 s.d P-445 	Pak Gunawan
9.	26 Juli 2018	Membuat flowchart prosedur dept. HRD & GA: P-412 - P-445	Pak Gunawan
10.	27 Juli 2018	Membuat breakdown indikator penilaian kinerja	Pak Gunawan
		Membuat uraian prosedur dept. IT: P- 501 s.d P-502	
		 Rapat dengan Spv dan staf HRD perihal prosedur dept. HRD & GA: P-412 s.d P- 430. 	
11.	30 Juli 2018	 Memperbaiki flow chart prosedur dept, HRD & GA: P-412 s.d P-430. 	Pak Gunawan
		Membuat uraian prosedur dept. IT: P- 503 s.d P-507.	
12.	31 Juli 2018	 Membuat flowchart dept. IT: P-501 s.d P-507. 	Pak Gunawan
		Membuat uraian prosedur dept. compliance: P-701 s.d P-709.	
13.	1 Agustus 2018	Review tugas yang telah dikerjakan bersama manajer.	Pak Gunawan
		Membuat Instruksi Kerja Dept. HRD & GA: IK. 401.01 s.d IK.401.02.	
14.	2 Agustus 2018	 Membuat Instruksi Kerja Dept. HRD & GA: IK.402.01 s.d IK.409.02. 	Pak Gunawan
15.	3 Agustus 2018	Membuat Instruksi Kerja Dept. HRD & GA: IK.410.01 s.d IK.420.02	Pak Gunawan
	2320	Mengonfirmasi dan Meminta Bukti transaksi mengenai SOP dept.	
		Keuangan: P-302 Tentang Pengeluaran Kas & Bank	
16.	6 Agustus 2018	Membuat Instruksi Kerja Dept. HRD & GA: IK.421.01 s.d IK.431.02	Pak Gunawan

Jakarta, 13 September 2018

Penilai,

Manajer Compliance PT HPAI

Gunawan NIP. 170801

17.	7 Agustus 2018	1. Membuat Instruksi Kerja Dept. HRD & GA: IK.432.01 s.d IK.445.04.	Pak Gunawan
		Review tugas yang telah dikerjakan bersama manajer.	
18.	8 Agustus 2018	1. Membuat Instruksi Kerja Dept. IT: IK.501.01 s.d IK.503.04	Pak Gunawan
19.	9 Agustus 2018	Membuat Instruksi Kerja Dept. IT: K.504.01 s.d IK.50 s.d IK.507.04	Pak Gunawan
20.	13 Agustus 2018	Review pekerjaan dengan manajer compliance Rapat dengan Spv dan staf HRD perihal prosedur dept. HRD & GA: P-431 s.d P-445.	Pak Gunawan
21.	14 Agustus 2018	 Memperbaiki SOP HRD & GA: P-431 s.d P-445. 	Pak Gunawan
22.	15 Agustus 2018	Rapat dengan Spv MU perihal prosedur dept. HRD & GA: P-438 s.d P-442. Revisi SOP HRD & GA	Pak Gunawan
23.	16 Agustus 2018	Review pekerjaan dengan manajer compliance	Pak Gunawan
24.	20 Agustus 2018	Menyusun Internal Audit Questionnaires	Pak Gunawan
25.	21 Agustus 2018	Menyusun Internal Audit Questionnaires	Pak Gunawan
26.	23 Agustus 2018	Menyusun Internal Audit Questionnaires	Pak Gunawan
27.	27 Agustus 2018	Audit anak perusahaan, PT Herbal Salam: Audit Introduction, kunjungan pabrik	Pak Gunawan
28.	28 Agustus 2018	Audit anak perusahaan, PT Herbal Salam: Kunjungan Pabrik & Gudang, Stock Opname bahan kemas dan bahan baku	Pak Gunawan
29.	29 Agustus 2018	Rapat pembahasan Rangkuman Hasil Audit PT Herbal Salam	Pak Gunawan
30.	30 Agustus 2018	Presentasi dan konfirmasi Rangkuman Hasil Audit PT Herbal Salam	Pak Gunawan
31.	31 Agustus 2018	Menyusun SOP PT Herbal Salam	Pak Gunawan

Jakarta, 13 September 2018

Penilai,

Manajer Compliance PT HPAI

Gunawan NIP. 170801

32.	3 September 2018	1	Melakukan pendampingan peningkatan aspek kepatuhan e- commerce	Pak Gunawan
33.	4 September 2018	1	Melakukan pendampingan peningkatan aspek kepatuhan e- commerce	Pak Gunawan
34.	5 September 2018	1	Melakukan pendampingan peningkatan aspek kepatuhan e- commerce	Pak Gunawan
35.	6 September 2018	1	Melakukan pendampingan peningkatan aspek kepatuhan e- commerce	Pak Gunawan
36.	7 September 2018	1	Melakukan pendampingan peningkatan aspek kepatuhan e- commerce	Pak Gunawan
37.	10 September 2018		Melakukan pendampingan peningkatan aspek kepatuhan e- commerce	Pak Gunawan
38.	12 September 2018		Melakukan pendampingan peningkatan aspek kepatuhan e- commerce	Pak Gunawan
39.	13 September 2018		Melakukan pendampingan peningkatan aspek kepatuhan e- commerce	Pak Gunawan

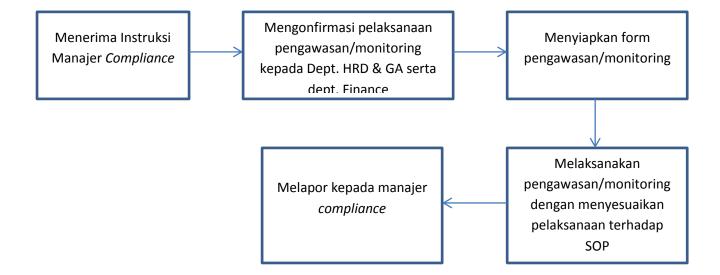
Jakarta, 13 September 2018 Penilai,

Manajer Compliance PT HPAI Gunawan

NIP. 170801

Lampiran 27 Kartu Konsultasi Pembimbingan Penulisan PKL

Lampiran 28 Flow Chart Pengerjaan Pengawasan SOP



Lampiran 29 Contoh Internal Control Questionnaires



INTERNAL CONTROL QUESTIONNAIRES

Pengelolaan Keuangan

No.ICQ : ICQ.01 Tanggal Dibuat : [

Dilaksanakan

Perusahaan :

Diisi Oleh :

Di-Review Oleh :

	·····				
No	Pertanyaan	Υ	Т	TR	Keterangan
1.	Apakah terdapat prosedur pengeluaran kas/bank?				
2.	Apakah seluruh pengeluaran kas/bank selalu dicatat?				
	Bila ya:				
	2.1 Apakah pencatatan pengeluaran kas/bank dibedakan				
	berdasarkan klasifikasi tertentu?				
	2.2 Apakah setiap pengeluaran kas/bank didukung dengan				
	bukti otentik yang telah diperiksa dan disetujui oleh orang lain?				
	2.3 Apakah seluruh bukti pengeluaran kas/bank selalu disimpan?				
	2.4 Apakah penyimpanan bukti pengeluaran kas/bank diklasifikasikan berdasarkan kriteria tertentu?				
3.	Apakah terdapat level otorisasi dalam mengeluarkan kas/bank?				
	Bila ya:				
	3.1 Apakah otorisasi dilakukan secara tertulis?				
4.	Apakah semua pembayaran kecuali untuk pengisian dana kas				